

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diuraikan dalam beberapa uraian yang dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Pengujian secara parsial menyimpulkan bahwa antara kedua variabel bebas yang dibentuk, yaitu gaya hidup (X1) dan keberadaan kedai kopi (X2) secara individu hanya gaya hidup yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Banjarmasin. Artinya gaya hidup mahasiswa sekarang sangat mempengaruhi pengeluaran keuangan.
2. Pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa model yang dibentuk untuk melihat yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Banjarmasin terbukti signifikan. Artinya, pengaruh gaya hidup (X1) dan keberadaan kedai kopi (X2) secara bersama-sama bisa mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Banjarmasin. Aktivitas mahasiswa untuk pergi ke kedai kopi sudah menjadi gaya hidup tersendiri akibatnya mahasiswa belum bisa mengontrol dengan baik manajemen keuangannya, padahal dalam syariat Islam diajarkan untuk tidak berlaku boros dan Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan dalam kehidupan sehari-hari.

## B. SARAN-SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian analisis yang dilakukan dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh gaya hidup dan keberadaan kedai kopi terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Banjarmasin, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam kehidupan ini perkembangan zaman akan terus berlanjut dan pengeluaran pasti akan selalu bertambah, maka dari itu kita harus membijaki dalam pengambilan keputusan keuangan menyesuaikan pemasukan yang dimiliki agar tidak terpengaruh dengan gaya hidup yang berlebihan akibat arus globalisasi yang membuat kemudharatan buat diri sendiri, agar mencapai *al-falah* di dunia dan akhirat.
2. mahasiswa harus bisa mengelola keuangan dengan baik apalagi masih meminta uang kepada orang tua dan merantau di Banjarmasin untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi. Setidaknya setiap bulan bisa menabung untuk investasi masa depan setelah selesai kuliah. Walaupun untuk pergi ke kedai kopi sudah menjadi trend di kalangan mahasiswa, harus bisa menyesuaikan dengan keuangan yang ada.